

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Andrianti and R. Firmansyah, “Penerapan Clustering Data Kurang Mampu Di Desa Situmekar Menggunakan Algoritma K-Means,” vol. 1, no. 1, p. 88, 2020, [Online]. Available: <http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/pti>.
- [2] Syilfi, D. Ispriyanti, and D. Safitri, “Analisis Regresi Linier Piecewise Dua Segmen,” *J. Gaussian*, vol. 1, no. 1, pp. 219–228, 2012.
- [3] F. Yul Dewi Marta and R. Nurlitasari, “Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sigi 2020,” *J. Terap. Pemerintah. Minangkabau*, vol. 1, no. 1, pp. 47–59, 2021, doi: 10.33701/jtpm.v1i1.1870.
- [4] Paul V.M.;, G. M. Indra, B. E. Damanik;;, I. Parlina;;, and W. Saputra;;, “DALAM MENENTUKAN KELAYAKAN PENERIMAAN BANTUAN BEDAH RUMAH PADA DESA TIGA DOLOK Paul V . M ., Indra Gunawan , Bahrudi Efendi Damanik , Iin Parlina dan Widodo Saputra STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar Abstrak Penerapan Data Mining Menggunakan Algoritma C4,” vol. 1, pp. 396–409, 2021.
- [5] L. R. H. Y. Ibrahim Irawan, Gani Hilmansyah, “Perbandingan algoritma naïve bayes dan c4.5 untuk klasifikasi bantuan rumah sehat,” *Juik (Jurnal Ilmu Komputer)*, vol. 2, 2022.
- [6] I. G. Wirya and K. Arnawa, “KEMISKINAN DI KECAMATAN TEJAKULA BULELENG Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Kemiskinan menjadi masalah di setiap negara-negara berkembang seperti Indonesia . Di Indonesia permasalahan kemiskinan menjadi salah satu masalah yang belum mampu diselesaikan saat ini . Kemiskinan merupakan faktor yang sangat menentukan maju atau tidaknya suatu negara . Kemiskinan menyebabkan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar bagi diri dan keluarganya yang mencakup kebutuhan fisik , mental dan sosial . Jadi , dengan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia akan berimplikasi pada keterlantaran anggota keluarga dan ketunaan sosial . Supriatna (1997 : 90) menyatakan

bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan . Menurut Kunarjo dalam Badrul Munir (2002 : 10), suatu negara dikatakan miskin biasanya ditandai dengan tingkat pendapatan perkapita yang rendah , mempunyai tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi (lebih dari 2 persen pertahun). Naik dan turunnya jumlah penduduk miskin di Indonesia dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan suatu pemerintahan (Sitepu , 2016). Persentase kemiskinan di Indonesia sebesar 9 , 41 persen atau sebesar 25 , 14 juta orang di bulan maret 2019 menurut data badan pusat statistik . Hal itu menunjukan bahwa kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi . Menurut Badan Pusat Statistik (2014) menyatakan jumlah penduduk miskin di Indonesia paling tinggi di Provinsi Papua yaitu sebesar 27 , 8 persen disusul oleh provinsi Papua Barat sebesar 26 , 26 persen dan Maluku sebesar 18 , 44 persen . Kemiskinan mengacu pada,” pp. 2618–2644.

- [7] Z. Aras and Sarjono, “Analisis Data Mining Untuk Menentukan Kelompok Prioritas Penerima Bantuan Bedah Rumah Menggunakan Metode Clustering K-Means(Studi Kasus : Kantor Kecamatan Bahar Utara),” *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 159–170, 2016.
- [8] S. A. S. Ananda, S. T. Safitri, and D. Supriyadi, “Enterprise Architecture Desa Menggunakan Framework TOGAF ADM,” *J. JUPITER*, vol. 13, pp. 111–122, 2021.
- [9] Y. Mardi, “Data Mining : Klasifikasi Menggunakan Algoritma C4.5,” *Edik Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 213–219, 2017, doi: 10.22202/ei.2016.v2i2.1465.
- [10] K. A. Ginting, R. Buaton, M. Kom, and M. A. Syari, “Penerapan Data Mining Dalam Pengelompokan Penerimaan Bantuan Untuk UMKM dengan Metode Clustering (Studi Kasus : Kec . Salapian),” vol. 6, no. 3, 2022.
- [11] M. Kusmira, “Penerapan Data Mining Pengajuan Pembiayaan Perumahan (Consumen Financing) Individual Menggunakan Algoritma C4.5,” *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 66–71, 2019, doi: 10.31294/jki.v7i1.126.
- [12] V. S. Ginting, K. Kusrini, and E. Taufiq, “Implementasi Algoritma C4.5

- untuk Memprediksi Keterlambatan Pembayaran Sumbangan Pembangunan Pendidikan Sekolah Menggunakan Python,” *Inspir. J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 10, no. 1, pp. 36–44, 2020, doi: 10.35585/inspir.v10i1.2535.
- [13] D. Evanko, “Optical imaging of the native brain,” *Nat. Methods*, vol. 7, no. 1, p. 34, 2010, doi: 10.1038/nmeth.f.284.
 - [14] R. Wajhillah, “Particle Swarm Optimization Untuk Prediksi Penyakit Jantung,” vol. I, no. 1, pp. 26–36, 2014, [Online]. Available: <http://www.rusdaw.jimdo.com>.
 - [15] hidayah nur umi and dkk, “Hidayah Nur Umi Dkk,” *Nalisis Metod. K Nearest Neighbor Terhadap Klasifikasi Data Pasien Penderita Gagal Jantung*, vol. 28, no., pp. 145–158, 2021, [Online]. Available: <http://www.riss.kr/link?id=A99932365>.
 - [16] T. A. Munandar and A. Q. Munir, “Implementasi K-Nearest Neighbor Untuk Prototype Sistem Pakar Identifikasi Dini Penyakit Jantung,” *Respati*, vol. 17, no. 2, p. 44, 2022, doi: 10.35842/jtir.v17i2.457.
 - [17] Ryanwar, “Penerapan Metode Algoritma C4.5 Untuk Memprediksi Loyalitas Karyawan Pada Pt.Xyz Berbasis Web,” *Fak. Sains Dan Teknol. Univ. Buddhi Dharma*, p. 103, 2020.
 - [18] P. Ristoski, C. Bizer, and H. Paulheim, “Mining the Web of Linked Data with RapidMiner,” *J. Web Semant.*, vol. 35, pp. 142–151, 2015, doi: 10.1016/j.websem.2015.06.004.